

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang Digunakan**

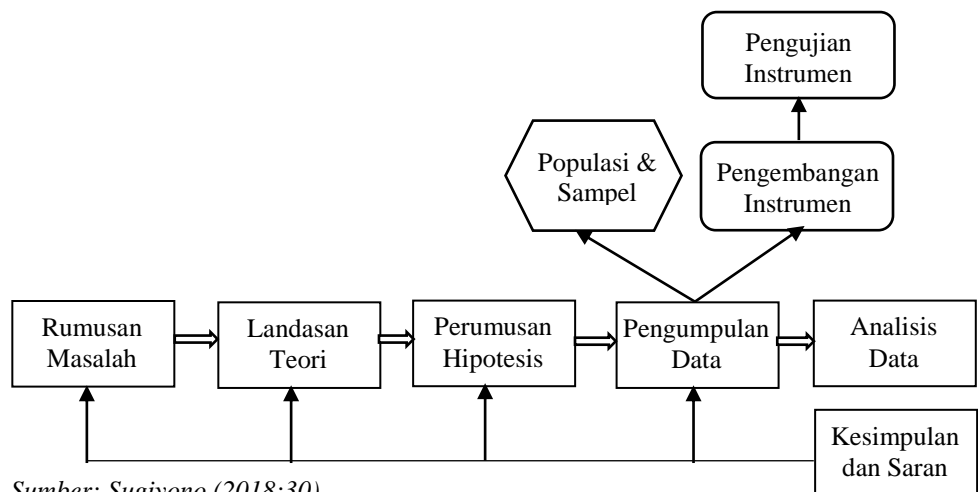
Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara yang sistematis sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat diuji kebenarannya, maka perlu suatu metode yang dapat memberikan pedoman atau arahan dalam pelaksanaan penyusunan hasil dari penelitian. Adapun pengertian dari metode menurut Sugiyono (2018:1) bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survey. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:2) adalah sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang akan dibahas, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2018:6) pengertian metode penelitian survei yaitu sebagai berikut:

Metode survey digunakan untuk menapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Menurut Sugiyono (2018:31) bahwa: “Proses penelitian merupakan langkah-langkah sistematis dan logis yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian survei”. Adapun proses penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018:30) yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif**

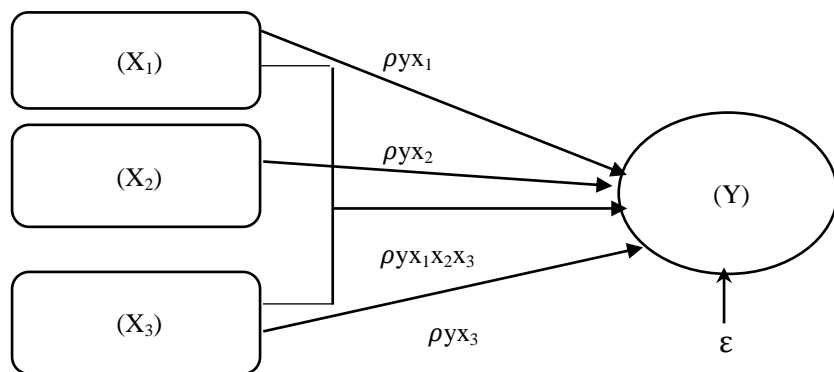
Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Adapun alasan memilih metode survey dikarenakan metode ini menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, yang kemudian semua jawaban tersebut dicatat, diolah dan dianalisis oleh peneliti. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori

yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2018:45).

Berdasarkan uraian di atas, desain penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Lingkungan Kerja (variabel bebas atau *independent variable*)

$X_2$	= Budaya Organisasi (variabel bebas atau <i>independent variable</i> )
$X_3$	= Kompensasi (variabel bebas atau <i>independent variable</i> )
$Y$	= Kepuasan Kerja (variabel terikat atau <i>dependent variable</i> )
$\rho_{yx_1}$	= Koefisien korelasi $X_1$ terhadap $Y$
$\rho_{yx_2}$	= Koefisien korelasi $X_2$ terhadap $Y$
$\rho_{yx_3}$	= Koefisien korelasi $X_3$ terhadap $Y$
$\rho_{yx_1x_2x_3}$	= Koefisien korelasi $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ terhadap $Y$
$\varepsilon$	= Variabel epsilon atau residu, yaitu di luar $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ yang mempengaruhi keadaan $Y$

### 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:96) bahwa: “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian“. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang disebut variabel bebas atau *independent* yaitu: Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kompensasi serta variabel terikat atau *dependent* yaitu Kepuasan Kerja. Berdasarkan variabel-variabel penelitian, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya (Nitisemito, 2016:183)	1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja  (Nitisemito, 2016:184)	Interval	1-3 4-6  7-10
Budaya Organisasi ( $X_2$ )	Budaya organisasi adalah sebuah sistem pemaknaan bersama	1. Inovasi dan pengambilan resiko	Interval	1-2

	yang dibentuk oleh warganya yang sekaligus menjadi pembeda dengan organisasi lain. Sistem pemaknaan bersama merupakan seperangkat karakter kunci dari nilai-nilai organisasi. (Robbins, 2015: 248).	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perhatian ke rincian</li> <li>3. Orientasi hasil</li> <li>4. Orientasi orang</li> <li>5. Orientasi tim</li> <li>6. Agresivitas</li> <li>7. Stabilitas</li> </ol> <p>(Robbins, 2015: 248)</p>		<p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p> <p>9-10</p> <p>11-12</p> <p>13-14</p>
Kompensasi ( $X_3$ )	Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Hasibuan, 2016:118)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompensasi langsung (<i>direct compensation</i>)</li> <li>2. Kompensasi tidak langsung (<i>indirect compensation</i> atau <i>employee welfare</i> atau kesejahteraan pegawai)</li> </ol> <p>(Hasibuan, 2016:118)</p>	Interval	<p>1-5</p> <p>6-10</p>
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi pegawai mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting. (Luthans, 2012: 243)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan itu sendiri (<i>work it self</i>)</li> <li>2. Upah/gaji (<i>payment</i>)</li> <li>3. Kesempatan promosi (<i>advancement</i>)</li> <li>4. Pengawasan (<i>supervision</i>)</li> <li>5. Rekan kerja (<i>coworkers</i>)</li> </ol> <p>(Luthans, 2012: 244)</p>	Interval	<p>1-3</p> <p>4-6</p> <p>7-9</p> <p>10-12</p> <p>13-15</p>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Tahun 2023

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain mengatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (Arikunto, 2014: 130). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu Anggota Satuan Sabhara Kepolisian Resor Banjar yang berkerja dalam Satuan Kerja dengan jumlah 65 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus. Keputusan penggunaan metode *sampling* jenuh atau sensus merujuk pada Sugiyono (2016:81), “Metode *sampling* jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin

membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang.

### **3.5 Alat Pengumpul Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan dari 2 (dua) sumber:

1. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber-sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.
2. Data sekunder yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data serta dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder pada umumnya diperoleh dari buku-buku, dokumen/catatan, tulisan-tulisan karya ilmiah dari berbagai media, arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer diperoleh dari:
  - a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian serta melakukan pencatatan yang dianggap relevan dengan penelitian.

- b. Wawancara, yaitu mengadakan dialog secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan data dan informais tentang masalah yang ada pada obyek penelitian.
  - c. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dan sudah disiapkan jawabannya, hanya memilih sesuai pilihannya.
2. Data sekunder diperoleh melalui:
- a. Penelitian kepustakaan, cara ini ditempuh dengan mempelajari buku, tulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
  - b. Studi dokumentasi, cara ini dilakukan dengan jalan melakukan pendahuluan terhadap catatan tertulis yang ada di lokasi penelitian.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21, dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji.

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Didalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis yang dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara fenomena variabel ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur



nilai variabel yang diteliti. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap intsrumennya harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skor Analisis Data dari Likert**

No	Kode	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2018:133)*

Teknik yang digunakan untuk mengolah data adalah teknis analisis statistik melalui program komputer *Microsoft Excel & SPSS 25*. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar. Adapun uji instrumen dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel yang diambil dengan rumus nilai *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ), pada signifikansi 5% (Sugiyono, 2018:170).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018: 173). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS 25. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS 25 untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dapat diterima atau ditolak.

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi kualitas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2018:277).

## 2. Uji Hipotesis

Setiap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji atau analisis sebagai berikut:

### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018:228).

Interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu dengan melihat tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Kelas	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2018:231)*

### b. Analisis Koefisien Determinansi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Suliyanto, 2012:84). Jika koefisien determinasi yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi makin mendekati 0 (nol) maka

semakin lemah pengaruh variabel terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

c. Uji Signifikansi (Uji t/Uji F)

Uji signifikansi dalam penelitian ini meliputi:

(a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya (Sugiyono, 2018:251). Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan dan t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

(b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) merupakan uji signifikansi yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018:235). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, jika F hitung > dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka hipotesis diterima.

